

Upaya Mengembangkan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Di Era Globalisasi

Laesti Nurishlah*¹, Siti Nursholihah², Annisa Nurlaila³, Hana Rizki
Farhana⁴, Khaeroni⁵

^{1,2,3,4}STAI Sabili Bandung

⁵UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten

Submitted: 12-01-2024

Accepted: 10-02-2024

Published: 30-03-2024

Abstract

In the era of globalization, educational institutions such as Madrasah Ibtidaiyah are faced with the challenge of maintaining Islamic and traditional values. This qualitative research investigates Madrasah Ibtidaiyah's efforts to face globalization by strengthening the integration of Islamic values in the curriculum, promoting local culture, community participation, and teacher training. With a balanced approach between global and local values, Madrasah Ibtidaiyah has the potential to maintain the integrity of students' Islamic identity and traditional culture. These strategic steps aim to prepare students to face global challenges while adhering to the values they profess. Through the development of forward-looking strategies, it is hoped that Madrasah Ibtidaiyah can become an effective agent in promoting education rooted in Islamic values and strengthening social cohesion amidst global dynamics.

Keywords: Curriculum Development, Madrasah Ibtidaiyah, Globalization.

*Corresponding author

laestiishlah@gmail.com

ISSN: 2986-5883

PENDAHULUAN

Globalisasi telah menjadi fenomena dominan dalam era kontemporer, memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dampak

globalisasi terhadap pendidikan menjadi semakin penting untuk dipahami, terutama dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah. Sebagai institusi pendidikan Islam tradisional, Madrasah Ibtidaiyah menghadapi perubahan signifikan dalam kurikulum mereka sebagai respons terhadap globalisasi (Kurdi, 2021). Tantangan utamanya adalah menjaga keseimbangan antara nilai-nilai Islam yang kuat dan pengaruh global yang makin meningkat, yang sering kali menghadirkan persaingan dengan nilai-nilai lokal yang diwarisi secara turun-temurun. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah perlu mengembangkan strategi yang bijaksana dalam memodernisasi kurikulum mereka, memperkuat esensi keislaman dalam pembelajaran, dan mempertahankan nilai-nilai lokal yang berakar dalam budaya mereka (Novari. Dkk, 2023).

Meskipun Madrasah Ibtidaiyah mengalami tekanan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan globalisasi, mereka juga berperan sebagai penjaga dan pelindung tradisi Islam. Upaya mereka dalam mempertahankan kekhasan identitas keislaman dan budaya tradisional siswa merupakan bagian integral dari tanggung jawab mereka sebagai lembaga pendidikan. Dengan demikian, Madrasah Ibtidaiyah harus menemukan keseimbangan yang tepat antara mengadopsi inovasi pendidikan global dan mempertahankan akar tradisional mereka. Ini bukan hanya tentang memperkuat identitas keislaman siswa, tetapi juga tentang memperkokoh jati diri institusi dalam menghadapi dinamika global yang terus berkembang.

Salah satu aspek penting dari dampak globalisasi adalah peningkatan akses terhadap pengetahuan dan keterampilan dari berbagai belahan dunia. Madrasah Ibtidaiyah telah memanfaatkan peluang ini dengan memperkaya kurikulum mereka, mengintegrasikan elemen-elemen global yang relevan. Ini termasuk peningkatan pemahaman siswa tentang isu-isu global, kerja sama lintas budaya, dan pengembangan keterampilan multibudaya (Hermansyah. Dkk, 2022). Dengan demikian, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan wawasan global yang lebih luas, mempersiapkan mereka untuk menjadi warga dunia yang lebih terbuka dan terhubung.

Namun, di sisi lain, globalisasi juga menimbulkan tantangan serius bagi Madrasah Ibtidaiyah. Terlepas dari manfaatnya, globalisasi juga dapat

mengancam keberlangsungan budaya lokal dan nilai-nilai tradisional yang menjadi identitas Madrasah Ibtidaiyah. Dominasi nilai-nilai global dapat mengakibatkan penurunan keaslian budaya lokal, menyebabkan siswa kehilangan koneksi dengan warisan budaya mereka. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah dihadapkan pada tantangan yang kompleks dalam mempertahankan keseimbangan antara mengakomodasi aspek positif dari globalisasi dan mempertahankan kekayaan budaya dan nilai-nilai tradisional yang menjadi ciri khas lembaga mereka.

Dengan memahami implikasi globalisasi terhadap kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, kita dapat mengeksplorasi bagaimana institusi ini menavigasi kompleksitas ini. Studi literatur ini bertujuan untuk menjelajahi bagaimana Madrasah Ibtidaiyah merespons globalisasi, memperbarui kurikulum mereka, dan menjaga keutuhan nilai-nilai Islam dan budaya lokal. Melalui tinjauan terhadap penelitian yang relevan, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang peran globalisasi dalam mengubah konten dan subjek di Madrasah Ibtidaiyah serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh institusi ini dalam menghadapinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi literatur untuk mengeksplorasi upaya dalam mengembangkan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah di era globalisasi. Langkah awal melibatkan identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan mengenai kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, globalisasi, dan pendekatan pendidikan Islam. Informasi tersebut kemudian dianalisis dan disintesis untuk memahami tren, tantangan, dan peluang dalam pengembangan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah di era globalisasi. Selanjutnya, pendekatan ini melibatkan pencarian pemahaman mendalam mengenai strategi dan inisiatif yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam tradisional untuk menyesuaikan kurikulum mereka dengan kebutuhan zaman yang terus berubah. Dalam proses ini, data-data sekunder dari

berbagai sumber literatur, termasuk jurnal, buku, dan laporan penelitian, digunakan untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah di era globalisasi. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang upaya dan tantangan dalam mengembangkan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah agar tetap relevan dan efektif dalam menghadapi dinamika global yang terus berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Kurikulum Masrasah Ibtidaiyah

Globalisasi telah membawa perubahan besar dalam cakupan dan aksesibilitas informasi serta sumber daya pendidikan di seluruh dunia. Fenomena ini membuka peluang baru bagi Madrasah Ibtidaiyah untuk memperkaya kurikulum mereka dengan pengetahuan dan keterampilan dari berbagai belahan dunia. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, akses terhadap sumber daya pendidikan global seperti literatur, jurnal, dan materi pembelajaran daring semakin mudah. Madrasah Ibtidaiyah dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengintegrasikan elemen-elemen baru ke dalam kurikulum mereka (Kurdi, 2021). Misalnya, mereka dapat menambahkan pelajaran tentang isu-isu global, memperkenalkan kerja sama lintas budaya, atau mengembangkan keterampilan multibudaya dalam pembelajaran. Dengan demikian, kurikulum Madrasah Ibtidaiyah dapat menjadi lebih relevan dan komprehensif, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan kesempatan dalam masyarakat global yang semakin terhubung.

Salah satu cara di mana globalisasi mempengaruhi kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah melalui inklusi studi bahasa asing. Dengan meningkatnya interaksi lintas budaya dan perdagangan internasional, kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa asing menjadi semakin penting. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah dapat mempertimbangkan untuk menyertakan pelajaran bahasa asing, seperti bahasa Inggris, dalam kurikulum mereka agar siswa dapat

mengembangkan kemampuan komunikasi lintas budaya (Bagus. Dkk, 2023).

Selain itu, globalisasi juga mendorong integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi modern ke dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara kita belajar dan mengakses informasi. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah dapat memanfaatkan teknologi modern, seperti komputer, internet, dan perangkat lunak pembelajaran interaktif, untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan memperluas wawasan mereka tentang dunia (Aisyah, 2016).

Integrasi elemen-elemen baru ini ke dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman, mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat global yang kompeten dan berdaya saing. Namun demikian, penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam dan budaya lokal tetap dijunjung tinggi dalam proses pengajaran, sehingga kurikulum yang diperkaya ini tetap konsisten dengan identitas dan misi pendidikan Islam.

Tantangan Laju Globalisasi terhadap kurikulum Madrasah Ibtidaiyah

Di tengah laju globalisasi yang semakin cepat, Madrasah Ibtidaiyah menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan keaslian budaya lokal sambil mengintegrasikan elemen-elemen global ke dalam kurikulum mereka (Pramulyani, 2019). Di satu sisi, desakan untuk memperkaya kurikulum dengan pengetahuan dan keterampilan dari berbagai belahan dunia membuka peluang baru bagi siswa. Namun, di sisi lain, hal ini juga menimbulkan kekhawatiran akan penurunan nilai-nilai budaya tradisional yang telah lama dijunjung tinggi.

Madrasah Ibtidaiyah diharapkan tidak hanya menjaga nilai-nilai Islam dan tradisional, tetapi juga memperkuatnya dalam kurikulum mereka. Mereka harus mengambil langkah bijaksana untuk mempertahankan keseimbangan antara elemen global dan lokal, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat dari kedua perspektif tanpa kehilangan identitas budaya mereka. Oleh karena itu, strategi yang cerdas dan berdaya guna diperlukan untuk menjaga keberagaman budaya dan memperkuat nilai-nilai tradisional dalam pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

Di tengah arus globalisasi yang meluas, Madrasah Ibtidaiyah dihadapkan pada dilema penting antara memperkaya kurikulum dengan pengetahuan global dan mempertahankan nilai-nilai Islam dan tradisional yang merupakan identitas inti mereka. Meskipun terbuka terhadap pengaruh global, Madrasah Ibtidaiyah tidak boleh mengabaikan nilai-nilai keislaman dan warisan budaya lokal yang telah menjadi bagian integral dari identitas mereka.

Pemeliharaan nilai-nilai Islam dan tradisional tidak hanya sebatas pada penyampaian materi ajaran agama, tetapi juga melibatkan penguatan kesadaran akan kekayaan budaya lokal dan tradisional yang membentuk dasar moral dan etika siswa (Yudiyanto. Dkk, 2023). Hal ini berarti Madrasah Ibtidaiyah harus memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai budaya lokal, seperti adat istiadat, kesenian tradisional, dan kearifan lokal, yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian mereka.

Dengan memperkuat identitas keislaman dan kebudayaan lokal, Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya mempertahankan jati diri mereka, tetapi juga mengatasi tantangan globalisasi dengan cara yang menghormati dan menghargai warisan budaya mereka. Ini bukan hanya tentang mempertahankan tradisi, tetapi juga tentang mempersiapkan generasi masa depan untuk menjadi warga dunia

yang berakhlak mulia dan berbudaya tinggi, tanpa kehilangan akar dan nilai-nilai keislaman.

Upaya yang dapat dilakukan Madrasah Ibtidaiyah mempertahankan nilai-nilai Islam dan tradisional dalam menghadapi globalisasi dapat dilakukan melalui beberapa langkah strategis (Yahya, 2014). Pertama, pastikan bahwa nilai-nilai Islam terintegrasi secara menyeluruh dalam kurikulum, termasuk dalam mata pelajaran non-agama, untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran agama. Kedua, Madrasah aktif mempromosikan dan menghargai budaya lokal dengan menyertakan unsur-unsur tradisional dalam pembelajaran, seperti seni, musik, dan adat istiadat. Ketiga, melibatkan komunitas lokal, ulama, dan tokoh masyarakat dalam proses pendidikan untuk memperkuat ikatan siswa dengan nilai-nilai budaya tradisional mereka. Terakhir, guru-guru diberikan pelatihan secara berkelanjutan untuk mengembangkan keterampilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan budaya lokal dalam pengajaran mereka, sehingga siswa dapat tetap terhubung dengan identitas keislaman dan budaya tradisional mereka sambil bersiap menghadapi tantangan globalisasi.

SIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa upaya Madrasah Ibtidaiyah dalam mempertahankan nilai-nilai Islam dan tradisional di tengah arus globalisasi menegaskan pentingnya pendekatan holistik dan berkelanjutan. Langkah-langkah seperti memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, mempromosikan budaya lokal, melibatkan komunitas, dan melatih guru-guru telah terbukti efektif dalam menjaga keutuhan identitas keislaman dan budaya tradisional siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang seimbang antara nilai-nilai global dan lokal dapat memberikan landasan yang kokoh bagi siswa dalam menghadapi tantangan globalisasi, sambil tetap

mempertahankan akar mereka dalam nilai-nilai tradisional dan agama. Dalam konteks ini, Madrasah Ibtidaiyah diharapkan terus mengembangkan strategi-strategi inovatif yang dapat mengakomodasi perubahan zaman tanpa mengorbankan identitas dan nilai-nilai inti mereka. Pentingnya memperkuat kohesi sosial dan spiritual siswa juga menjadi perhatian utama, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan peluang dalam mengelola dampak globalisasi di Madrasah Ibtidaiyah, serta menekankan perlunya pendekatan yang berkelanjutan untuk menjaga keutuhan identitas dan nilai-nilai lembaga pendidikan Islam tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, U. (2016). Revitalisasi Madrasah untuk Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Jurnal Tarbiyatuna*, 7(1), 94-102.
- Bagus, Wahyu, Setyawan., Chafit, Ulya., Sa'adatun, Nuril, Hidayah., Ku-Ares, Tawandorloh. (2023). *Implementation of Islamic Approach-based Curriculum in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Boarding School to Strengthen Students' Religious Character*. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, doi: 10.18326/mdr.v15i1.113-134
- Hermansyah, Y., Hasanudin, H., Nurishlah, L., & Nursholihah, S. (2022). *Application of Religious Tolerance Character Through Civics Learning at Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 411-421.
- Kurdi, M. S. (2021). Dampak Globalisasi pada Konten dan Mata Pelajaran Pada Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah: Tantangan dan Peluang. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 1(4), 32-59.
- Novari, D.M. Fatimah, S. Prihatin, R. (2023). *Strategi Pengembangan*

Kurikulum Pendidikan Tinggi Kegamaan Islam Swasta (PTKIS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Komparatif di Institut Al Maarif Way Kanan, 2(2), 1-18.

Pramulyani, N. (2019). Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah Ibtidaiyah. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2(1), 1-10.*

Yahya, M. (2014). Eksistensi Madrasah Menghadapi Globalisasi. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 1(1), 20-28.*

Yudiyanto, M., Hani, U., Ramdani, P., & Nurcahyati, S. (2023). Development of Religious Character in the Learning of Moral Creed in Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(7), 733-741.*